

# ANALISA ITEM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SEKOLAH DASAR GUGUS I KECAMATAN SINGINGI HILIR

**EDI WANTO**

Guru SD Negeri 002 Koto Baru Kecamatan Singingi Hilir  
*ediwanto.teacher@gmail.com*

## ABSTRAK

Masalah utama yang diteliti dalam penelitian ini adalah menganalisa item Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V semester I pada SD Gugus I Kecamatan Singingi Hilir. Untuk menentukan taraf kesukaran dan daya beda setiap butir soal yang terdiri dari 35 soal. Adapun latar belakang masalahnya setiap semester dilaksanakan, siswa merasa kesulitan mengerjakan soal, dalam perumusan masalah perlu ditinjau apakah soal itu memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif yaitu bukan hanya mengumpulkan data saja tetapi disertai pengolahan, penafsiran serta mengambil keputusan secara induktif. Populasi dan sampel penelitian adalah siswa-siswa kelas V semester I pada SD Gugus I Kecamatan Singingi Hilir dengan sampel sebanyak 136 orang sedangkan metode statistik yang digunakan adalah Table Chung Teh Fan. Jadi dari 35 soal test ilmu pengetahuan sosial (IPS) semester I TP. 2003/2004 pada SD Gugus I Kecamatan Singingi Hilir ternyata hanya 27 item soal yang memenuhi syarat dan 8 item soal lainnya kurang memenuhi syarat, diantaranya 3 item soal yang kurang memenuhi daya beda, 1 butir soal termasuk kategori sangat mudah, 1 butir soal termasuk kategori, 1 butir sangat sukar dan kurang sekali daya bedanya dan 1 butir soal mempunyai nilai-nilai statistik diluar dari Table Chung Teh Fan

Kata Kunci : IPS, SD, Item.

## PENDAHULUAN

Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan hasil belajar anak maka diadakan lah tes sebagai alat suatu evaluasi. Tes adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berupa sifat suatu objek untuk memperoleh suatu data prestasi belajar (Adang Suherman: 5).

Untuk itu diperlukan suatu tes yang baik agar dapat mengukur kemampuan siswa yang dapat dipertanggung jawabkan. Agar dapat dipertanggung jawabkan, hendaknya memenuhi kaidah-kaidah berikut:

1. Memahami kaidah-kaidah pembuatan soal.

2. Memperhatikan materi atau sumber pelajaran yang ada di dalam kurikulum.
3. Menyusun kisi-kisi.
4. Menyusun soal berdasarkan kisi-kisi.
5. Adanya keseimbangan soal.
6. Alokasi waktu.
7. Kunci jawaban serta cara perskoran penelitian.

Namun kenyataannya di lapangan masih banyak lagi soal-soal tes yang tidak dijawab oleh siswa terutama soal tes ilmu pengetahuan sosial. Disamping

itu tidak adanya keinginan bagi guru-guru terutama guru SD untuk menganalisa soal-soal tes yang tidak dijawab oleh anak didik.

Maka dari itu penulis mengadakan penelitian tentang menganalisa soal tes ilmu pengetahuan sosial semester I di kelas V. Dengan demikian penelitian ini penulis beri judul “Analisa Item Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Semester I Kelas V pada SD Gugus I (Satu) Kecamatan Singingi Hilir Kab. Kuantan Singingi Tahun Pelajaran 2003/2004”.

## TINJAUAN PUSTAKAAN

### 1. Pengertian Analisa Item

Analisa item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas memadai. Pada analisa item untuk tes prestasi tipe objektif, kualitas item dilihat dari indeks kesukaran item dan indeks daya pembeda item.

Menganalisa kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk kategori mudah, senang dan sukar.

Menganalisa daya beda artinya mengkaji soal-soal tes dari segi tersebut dalam membedakan siswa yang termasuk kedalam kategori lemah atau rendah dan kategori kuat atau tinggi prestasi belajarnya (Nana Sudjana, 1985: 135).

### 2. Pengertian Test

Test berasal dari bahasa latin yang berarti alat untuk mengukur tanah. Dalam bahasa Prancis kuno, tes berarti ukuran yang digunakan untuk membedakan antara emas dengan logam lainnya.

Adang Suherman (2001: 5), menyatakan test adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh suatu

informasi yang berupa sifat suatu objek untuk memperoleh suatu data prestasi.

Test digunakan sebagai alat untuk memantau perkembangan belajar dan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pengajaran yang dapat dicapai oleh siswa, hendaknya mampu memberikan hasil yang objektif dan akurat. Artinya test yang digunakan membedakan antara siswa yang hasil belajarnya tinggi dengan siswa yang hasil belajarnya rendah.

Dalam bimbingan dan konseling disekolah, penggunaan tes yang distandari dapat dikemukakan sebagai seleksi dan distribusi, diagnosa dan preskripsi serta evaluasi. Manfaat test dalam bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi guru tentang kemampuan setiap siswa di sekolah.
2. Sebagai gambaran apakah pengajaran yang telah diberikan sudah dikuasai atau sama sekali belum dikuasai oleh anak didik.
3. Guru juga dapat melihat dan menilai tentang kemajuan dan kemampuan siswanya.
4. Serta bisakah dipertanggung jawabkan hasil yang telah dicapai anak tersebut.

### 3. Menentukan Tingkat Kesukaran Item

#### 1. Tingkat kesukaran Item

Untuk menghitung tingkat kesukaran tiap butir soal dapat dilakukan menggunakan rumus:

$$TK = \frac{WL + WH}{2n} \times 100\%$$

Keterangan:

TK : Tingkat kesukaran.

WH : Jumlah siswa yang menjawab salah dari kelompok pandai.

WL : Jumlah siswa salah dari kelompok rendah.

2n : Jumlah dari sampel yang pandai dan sampel yang rendah.

#### 2. Analisa Tingkat Kesukaran

Untuk menentukan tingkat kesukaran soal maka digunakan rumus:

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I : Indeks kesukaran untuk setiap butir soal.

B : Banyaknya siswa yang menjawab benar setiap soal.

N : Banyak siswa memberikan jawaban pada soal yang dimaksud.

Adapun kriteria indeks kesulitan soal adalah sebagai berikut:

0 – 0,30 = Soal kategori sukar.

0,31 – 0,70 = Soal kategori sedang.

0,71 – 1,00 = Soal kategori mudah.

### 4. Menentukan Daya Pembeda

#### 1. Analisis Daya Pembeda

Suatu tes dikatakan tidak memiliki daya beda apabila tes tersebut diujikan pada anak yang prestasinya tinggi hasilnya rendah, tetapi apabila diberikan kepada anak yang lemah dan hasilnya lebih tinggi. Untuk analisa daya pembeda yang biasa digunakan adalah table atau kriteria dari Rose dan Stanley seperti dalam analisa tingkat kesukaran soal (Nana Sudjana, 1989: 135).

#### 2. Indeks Daya Diskriminasi Item

Daya diskriminasi item adalah kemampuan item dalam membedakan sistem yang mempunyai kemampuan tinggi (upper group) dengan siswa yang kemampuannya rendah (lower group).

#### 3. Daya Diskriminasi

Suatu item dikatakan memiliki daya diskriminasi tinggi apabila dijawab dengan benar oleh semua atau sebagian besar dari anggota kelompok tinggi dan tidak dijawab dengan benar oleh semua anggota atau sebagian besar dari anggota kelompok rendah tersebut.

Dari sekian banyak teori analisa item, baik yang mengkaji tingkat kesukaran maupun daya pembeda, maka penulis menyimpulkan bahwa yang paling praktis, mudah dan cepat yaitu dengan menggunakan table yang telah disiapkan oleh Chung Teh Fan.

## PROSEDUR PENELITIAN

### 1. Asumsi Penelitian

- Tim yang telah ditunjuk dalam menyusun soal ujian ilmu pengetahuan sosial (IPS) telah berupaya semaksimal mungkin

untuk membuat soal tes yang baik dan berkualitas.

- Tim yang telah dipercayai dalam membuat soal tes telah terlebih

- dahulu dibekali cara-cara pembuatan soal yang baik.
- c. Guru dalam hal ini telah berupaya semaksimal mungkin dalam memberikan penilaian yang objektif.
  - d. Kesempatan belajar yang diberikan diluar sekolah tidak memberikan bias atau pencerminan yang sistematis dalam penelitian ini.

**2. Populasi dan Sampel**

Tabel 1. Keadaan Populasi dan Sampel

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	SDN 001 Petai	38	38
2	SDN 002 Koto Baru	42	42
3	SDN 003 Sei Paku	30	30
4	SDN 004 Tjg. Pauh	26	26
<b>Jumlah</b>		<b>136</b>	<b>136</b>

**3. Metode Penelitian**

Didalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yang sifatnya bukan pengumpulan data saja akan tetapi diikuti dengan pengolahan data, penafsiran serta pengambilan keputusan secara induktif melalui prosedur perbandingan dan korelasi.

**4. Data dan Alat Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data penulis menggunakan teknik dokumentasi yaitu cara mengumpulkan lembar jawaban siswa pada tes ilmu pengetahuan sosial semester I kelas V.

**5. Teknik Analisa Data**

Didalam pengolahan data penulis menggunakan tabel Chung Teh Fan. Untuk tingkat kesukaran item dapat dikemukakan dalam bentuk indeks kesukaran yang distandarkan dengan simbol (Delta) dengan pancaran antara  $\Delta = 9$  sampai dengan  $\Delta = 17$ .

Sedangkan untuk deskriminasi daya beda dapat dikemukakan dengan korelasi diserial ( $r_{bis}$ ) dengan indeks  $r_{bis} = 0,20$ . Artinya apabila soal tes tersebut mempunyai  $r_{bis}$  kecil dari 0,20 maka soal tersebut dikatakan kurang mempunyai daya diskriminasi.

**HASIL ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

**A. Analisa Data**

**1. Pengumpulan Data**

Penulis melakukan pengumpulan data yang sifatnya dokumentasi. Hal ini tentunya lembar jawaban siswa dari tes ilmu pengetahuan sosial semester I tahun pelajaran 2003/2004, yang mana lembaran jawaban tersebut telah terlebih dahulu diperiksa dan diberi skor oleh masing-masing guru kelas.

**2. Seleksi Data**

Penulis melakukan pengacakan terhadap 136 lembar jawaban anak serta melakukan pengelompokan skor/nilai yang diperoleh anak pada masing-masing lembar jawaban tes. Kemudian diurutkan mulai dari skor yang paling tertinggi sampai skor yang terendah. Skor tertinggi adalah 24 dan yang terendah 4 dari 35 butir soal tes.

### 3. Pengolahan Data

Dari hasil data ternyata terdapat skor tertinggi 24 dan yang terendah 4 dari 136 orang siswa yang mengikuti tes. Setelah itu dilanjutkan dengan pengelompokan siswa yang termasuk kedalam prestasi tinggi (high group) dan kelompok siswa yang termasuk kedalam kategori prestasi rendah (lower group).

Dengan ketentuan masing-masing kelompok memperoleh 27% dari sampel yang digunakan. Artinya 27% untuk kelompok atas dan 27% untuk kelompok bawah. Sedangkan 46% yang berada diposisi tengah tidak diikuti dalam penganalisaan.

Selanjutnya tiap-tiap butir soal akan dicari persentasenya berdasarkan jawaban yang betul dari setiap masing-masing kelompok. Setelah semua persentasenya

didapati, baik dari kelompok prestasi tinggi maupun dari kelompok prestasi rendah maka dilanjutkan dengan pencocokan tabel Chung Teh Fan.

### 4. Hasil Pengolahan Data

Setelah dilakukan seleksi dan pengolahan data, maka dari 35 butir soal tes ilmu pengetahuan sosial yang dianalisa terdapat soal-soal yang kurang memenuhi syarat sebanyak 8 butir tes. Dengan rincian 3 butir kurang mempunyai daya pembeda, 1 butir termasuk kategori sangat mudah, 2 butir soal termasuk kategori sulit, 1 butir soal termasuk kategori sukar dan kurang mempunyai daya beda, dan 1 butir soal mempunyai nilai-nilai statistik yang diluar dari tabel yang telah disediakan Chung Teh Fan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Pancaran Tingkat Kesukaran dan Kemampuan Daya Pembeda Diskriminasi

r bis	8 – 8,9	9 – 9,9	10 – 10,9	11 – 11,9	12 – 12,9	13 – 13,9	14 – 14,9	15 – 15,9	16 – 16,9	17 – 17,9	18 – 18,9	19 – 19,9	F
0,60-0,69	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,50-0,59			-				-	-	-	-	-	-	5
0,40-0,49	-	-		-	-		-			-	-	-	6
0,30-0,39	-	-	-		-						-	-	12
0,20-0,29	-	-	-	-	-	-			-	-	-	-	7
0,10-0,19	-	-	-	-	-		-			-	-		4
< 10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>34</b>

Keterangan:

- 7 item yang kurang memenuhi syarat.
- 1 item mempunyai nilai-nilai statistik diluar tabel Chung Teh Fan.

Tabel 3. Butir-Butir Soal yang Kurang Memenuhi Syarat

No	Nomor Soal	P	r bis < 0.20	(delta) < 9 atau > 7
1	6	0,86	0,50	8,70
2	7	0,13	0,36	17,40
3	11	-	-	-
4	17	0,47	0,13	-
5	19	0,23	0,19	-
6	26	0,12	-	17,60
7	28	0,31	0,16	-
8	30	0,06	0,10	19,1

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa item soal nomor 6 termasuk kategori sangat mudah, item soal nomor 17, 19 dan 28 termasuk kategori kurang mempunyai daya beda, item soal no 7 dan 26 termasuk kategori sukar, item

soal nomor 30 termasuk kategori sangat sukar serta kurang sekali daya bedanya. Sedangkan item soal nomor 11 mempunyai nilai-nilai statistik diluar dari tabel Chung Teh Fan.

Tabel 4: Harga Mean, Standar Deviasi, Range dan Median tes IPS

No	SDN	Mean	Standar Deviasi	Range	Median
1	001 Petai	12,26	3,26	21 – 6	13,00
2	002 Koto Baru	16,40	3,49	24 – 9	16,21
3	003 Sei Paku	11,00	3,09	16 – 4	11,00
4	004 Tj. Pauh	17,88	2,76	24 – 10	16,88
<b>Semuanya</b>		<b>14,15</b>	<b>4,15</b>	<b>24 – 4</b>	<b>14,33</b>

Rumus:

1. Mean =  $\frac{\sum fx}{N}$
2. Standar Deviasi =  $\sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$
3. Range = H – L
4. Median =  $BB + \frac{(\frac{1}{2}N - fl) i}{fd}$

Dari tabel diatas maka diperoleh bahwa:

- Mean yang tertinggi pada SDN 004 Tanjung Pauh yakni 17,88 dan yang terendah SDN 003 Sungai Paku yakni 11.00.
- Standar Deviasi yang tertinggi pada SDN 002 Koto Baru yakni 3,49 dan yang terendah SDN 004 Tanjung Pauh yakni 2,76.
- Range yang tertinggi pada SDN 002 Koto Baru dan SDN 001 Petai dan yang terendah SDN 003 Sungai Paku.
- Median yang tertinggi pada SDN 004 Tanjung Pauh yakni 16,88 dan yang terendah SDN 003 Sungai Paku yakni 11.00.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penganalisaan terhadap 35 butir soal test ilmu pengetahuan sosial (IPS) semester I pada SD Gugus I Kecamatan Singingi

#### B. Pembahasan

Pada analisis item test tipe objektif kualitas itemnya dapat dilihat paling tidak ada 2 kriteria atau 2 cara yaitu: indeks kesukaran item dan indeks daya diskriminasi item.

Dalam analisa item, test ilmu pengetahuan sosial semester I yang dibahas atau dianalisa adalah soal-soal yang berbentuk objektif atau lebih dikenal dengan soal pilihan ganda. Dengan jumlah soal sebanyak 35 butir soal, sedangkan yang mengikuti test tersebut 136 orang siswa, dari jumlah siswa yang mengikuti test tersebut maka dibagilah 3 kelompok dengan ketentuan kelompok atas sebanyak 27%, kelompok tengah 46% dan kelompok bawah 27%.

Namun yang dijadikan sampel untuk mewakili dari persentase test tersebut maka diambilah 27% kelompok bawah sedangkan yang tengah tidak diikutkan dalam analisa tersebut.

Hilir TP. 2003/2004 maka terdapatlah 8 soal yang kurang memenuhi syarat dan 27 butir soal yang memenuhi syarat.

Perhitungan ini berdasarkan standar indeks kesukaran dengan

pancaran delta ( $\delta$ ) = 9 sampai dengan ( $\delta$ ) = 17 sedang daya diskriminasinya mempunyai  $r$  bis  $< 0.20$  dengan rincian 7 item kurang memenuhi syarat dan item soal-soal mempunyai nilai statistik diluar dari table chung teh fan. Jadi penulis menyimpulkan bahwa pada dasarnya soal test ilmu pengetahuan sosial (IPS) semester I TP. 2004/2004 masih banyak yang belum memenuhi syarat. Terutama tingkat kesukaran dan daya bedanya, serta kurangnya keseimbangan antara soal susah, sedang dan sukar

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis kemukakan diatas maka ada beberapa saran yang ingin disampaikan, antara lain:

1. Bagi tim pembuat soal test baik test ilmu pengetahuan sosial (IPS) maupun bidang study lainnya,

sebaiknya soal test tersebut terlebih dahulu diuji cobakan kepada anak dan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesukaran dan daya beda dari soal test tersebut. Supaya nantinya tidak ada lagi soal-soal yang kurang memenuhi syarat atau sama sekali tidak terpakai atau terbuang.

2. Bagi soal-soal yang telah lolos dari penganalisaan yang penulis lakukan, sebaiknya direkomendasikan bagi tim pembuat soal tersebut, dan soal yang tidak memenuhi syarat sebaiknya dibuang atau tidak dipakai sama sekali.

Untuk kedepannya bagi tim pembuat soal test, hendaklah menpedomani prosedur dan langkah-langkah pembuatan soal sebagaimana yang tersebut dalam latar belakang penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman, 2001, *Evaluasi Pendidikan Jasmani*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Bekerjasama dengan Dirjen Olahraga.
- Chung Teh Fan, 1952, *Item Analisa Table Educational Testing Service Printe in The States of America*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2002, *Petunjuk Pelaksanan Penilaian Kelas*, Jakarta.
- M. Cholib Thoha, 1990, *Teknik Evaluasi dan Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- M. Subana , Moer Setyo Rahadi Sudrajat, 2002, *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Nana Sudjana, 1998, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar Remaja Rosdakarya*, Bandung.
- Raja Ismail, dkk, 1982, *Analisa Butir dan Reliabilitas Ujian Masuk Universitas Riau*, Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengbdian pada Masyarakat UNRI.
- Saipuddin Azwar, 2000, *Test Prentasi, Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Jakarta.

